

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dari penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan signifikan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga mengenai sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita dengan nilai *p-value* 0.000
2. Terdapat hubungan signifikan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga mengenai sarana jamban sehat dengan kejadian diare pada balita dengan nilai *p-value* 0.000
3. Terdapat hubungan signifikan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga mengenai kebiasaan mencuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita *p-value* 0.000
4. Tidak terdapat hubungan signifikan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga mengenai perilaku minum air sudah dimasak dengan kejadian diare pada balita *p-value* 0.821
5. Terdapat hubungan signifikan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga mengenai perilaku buang air besar dengan kejadian diare pada balita *p-value* 0.000

## B. Saran

### 1. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat perlu upaya perbaikan sarana air bersih seperti lantai kedap air dengan bangunan di plester/semen minimal 1 meter dari dinding sumur, sumur di tutup agar terhindar dari vektor penyakit kontruksi cincin yang sempurna, dan sumur dalam keadaan bersih sehingga akan semakin rendah dan kualitas air semakin baik dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- b. Masyarakat harus menggunakan jamban keluarga sehat dan juga rajin membersihkan jamban agar tidak terdapat vektor yang dapat menjadi tempat penyebaran penyakit diare.
- c. Masyarakat harus menerapkan mencuci tangan menggunakan sabun, mencuci tangan sebelum makan dan setelah BAB apabila tidak memenuhi komponen tersebut maka akan berdampak pada tubuh, karena kuman berpindah ke tangan pada saat makan, kuman dengan cepat masuk ke dalam tubuh, yang bisa menimbulkan penyakit seperti penyakit diare.
- d. Sebaiknya masyarakat membuang air besar di jamban yang memenuhi syarat yaitu dengan *septic tank* agar tidak mencemari lingkungan. Alasan mengapa harus menggunakan jamban adalah menjaga lingkungan bersih, sehat dan tidak berbau, tidak mencemari sumber air yang ada di sekitarnya, tidak mengundang datangnya lalat atau serangga yang dapat menjadi penular penyakit diare, kolera, disentri, typhus.
- e. Sebaiknya masyarakat mengkonsumsi air minum yang aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter

tambahan. parameter wajib contohnya seperti parameter mikrobiologi E.coli, coliform. parameter fisik tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa. Parameter kimiawi seperti kadar alumunium , kadar besi, kesadahan, klorida dan PH.

- f. Sebaiknya masyarakat melakukan perbaikan konstruksi bangunan sumur dan perbaikan jarak antara sumur dengan sumber pencemar. Apabila perbaikan tersebut tidak memungkinkan maka dapat melakukan upaya dengan cara memasak air sampai mendidih sebelum diminum dengan suhu 100°C.

## 2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk melakukan penelitian – penelitian yang lebih lanjut, agar hasil penelitian bisa dijadikan bahan untuk memberikan penyuluhan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.

## 3. Bagi puskesmas

Diharapkan agar pimpinan puskesmas memberikan pembinaan dan masukan terhadap penanggung jawab dalam bidang kesehatan lingkungan atau kepada sanitarian yang ada di puskesmas supaya kedepannya dapat meningkatkan kualitas promosi kesehatan terhadap masyarakat terutama berperilaku hidup bersih dan sehat, memperbaiki lingkungan kearah yang lebih baik, dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar derajat kesehatan masyarakat semakin meningkat kearah yang lebih baik dan dapat terhindar dari penyakit seperti diare.